














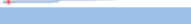












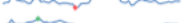







## Top Three Things - Indonesia

**3-hari kenaikan.** Bursa saham AS melanjutkan tren penguatannya untuk hari ketiga berturut-turut, dengan indeks saham S&P 500 yang naik 1.6% di tengah investor yang berspekulasi bahwa laporan keuangan kuartal ke-3 yang cenderung suportif sejauh ini, akan dapat menopang penguatan pasar kedepannya. Se jauh ini, sekitar 58% perusahaan yang telah merilis laporan mampu mengalahkan estimasi analis, menurut Bloomberg. Imbal hasil di pasar *US Treasury* turun 15bps menuju level 4,10%, dengan investor yang terus mengkalibrasi arah kebijakan moneter kedepannya. Dolar AS diperdagangkan melemah terhadap mayoritas mata uang G-10.

**Deselerasi harga.** Indeks Case-Shiller di AS mencatat bahwa harga rumah di bulan Agustus meskipun masih bertahan di level yang tinggi dengan kenaikan 13% YoY di bulan Agustus, namun, telah turun dari 15,6% YoY di bulan sebelumnya. Deselerasi kenaikan pun merupakan yang terbesar sejak dimulainya indeks, di tengah suku bunga yang lebih tinggi sehingga membatasi pembeli potensial. Data tersebut pun sekaligus menekankan dampak dari pengetatan kebijakan moneter the Fed sejauh ini, di tengah upaya menekan inflasi.

**Dalam diskusi.** Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, mengatakan bahwa pemerintah sedang berdiskusi dengan Hyundai Motor dan Ford Motor terkait pembuatan operasional yang diperlukan untuk kendaraan listrik (EV) di Indonesia. Sebelumnya pada bulan Juli, PT Vale Indonesia mengumumkan bahwa mereka telah menandatangani nota kerja sama yang tidak mengikat untuk membangun pabrik di Indonesia untuk mengekstrak nikel dengan Zhejian Huayou Cobalt dan Ford. Hartarto menambahkan, Indonesia juga sedang berdiskusi dengan Hyundai dan LG Energy Solution terkait investasi baterai dan EV.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>			% change				
S&P 500		3859.1	1.6	3.7	4.5	-15.5	-19.0
Euro Stoxx 50		3585.6	1.6	3.5	7.3	-15.1	-16.6
Nikkei		27250.3	1.0	0.0	3.1	-6.4	-5.4
MSCI EM		844.5	0.2	-2.5	-5.0	-34.8	-31.5
JCI		7048.4	-0.1	3.1	-1.1	5.9	7.1
<b>Yields</b>			change in basis points				
2Y US Treasury		4.48	-3	-11	11	401	372
5Y US Treasury		4.26	-10	-11	5	307	298
10Y US Treasury		4.10	-14	-5	16	247	257
5Y Indonesia		7.34	2	27	47.1	237	227
10Y Indonesia		7.66	3	21	30.4	165	129
<b>Rates</b>			change in basis points				
3M LIBOR		4.33	-3	10	70	420	412
6M LIBOR		4.88	0	20	68	471	454
1M JIBOR		5.43	1	50	68	187	188
3M JIBOR		5.66	2	48	81	191	191
6M JIBOR		5.83	1	47	88	192	192
12M JIBOR		6.13	1	46	108	205	205
<b>Currencies</b>			% change				
DXY		110.95	0.0	-1.8	-2.8	18.0	15.9
EURUSD		0.9966	-0.1	1.9	3.6	-14.1	-12.4
USDJPY		147.93	0.0	1.3	-2.2	-22.9	-22.2
GBPUSD		1.1472	-0.2	2.1	7.1	-16.8	-15.4
AUDUSD		0.6394	-0.2	1.8	-1.1	-14.9	-12.1
USDIDR		15623	-0.2	-1.0	-3.2	-9.4	-8.8
EURIDR		15401	-0.4	-1.3	-4.9	7.1	4.8
JPYIDR		104.95	-0.5	-1.3	0.2	18.8	18.0
SGDIDR		10968	-0.1	-0.7	-3.8	-4.0	-3.7
<b>Commodities</b>			% change				
WTI		85.32	-0.5	0.5	11.5	16.2	21.6
Brent		93.52	-0.7	0.5	12.1	20.9	26.6
Gold		1653	-0.1	1.4	1.8	-7.9	-9.7
Copper		7523.0	-0.4	1.4	1.2	-23.8	-22.6
Nickel		22216	0.3	2.1	0.0	11.3	8.6
Palm Oil		3964	-0.9	-0.2	12.8	-26.2	-23.9
<b>Implied Volatility</b>			% change				
VIX		28.46	-4.7	-6.7	-4.9	86.7	65.3
1M US T-bill Vol		154.02	-4.1	1.4	7.6	114.3	91.7
Global FX Vol		12.6	-3.8	-2.0	0.5	72.9	63.3

Sumber: Bloomberg, Tempo.co.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

# Top Three Things - Indonesia

26 Oktober 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.